

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi adalah suatu hal penting dalam dunia industri kerja karena memiliki peranan untuk memperdalam dan memperluas kesiapan kerja seseorang. Dengan menyadari betapa pentingnya kompetensi bagi generasi penurus bangsa, maka pemerintah meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar.

Kampus Merdeka merupakan suatu bagian dari adanya kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) mengenai Merdeka Belajar. Karena pada dasarnya, Merdeka Belajar itu merupakan sebuah konsep kebijakan yang memperbolehkan setiap mahasiswa untuk mendapatkan kebebasan belajar, sehingga memberikan peluang kepada mahasiswa agar dapat lebih mengembangkan diri dan mereka akan merasa lebih leluasa untuk menentukan keinginannya sendiri dalam proses pembelajaran.

Kebijakan Program Kampus Merdeka termasuk tanggapan yang diberikan oleh pemerintah agar dapat memenuhi kebutuhan sistem pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. Kebijakan ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan serta kompetensi kesiapan kerja mahasiswa. Dengan adanya Program Kampus Merdeka diharapkan akan mampu membantu mahasiswa untuk memfasilitasi pengembangan potensinya sesuai dengan *passion* dan minat bakatnya. (Syahrir, 2020) .

Program Magang Kampus Merdeka mampu menghasilkan lulusan terbaik yang dan sesuai dengan kemajuan zaman serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memenuhi permintaan dunia kerja ataupun dinamika kehidupan di lingkungan masyarakat yang semakin berkembang.

Sebenarnya, kegiatan Merdeka Belajar yang dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan dikampus dapat dilakukan dengan berbagai macam hal, mulai dari magang atau praktik kerja dan mengajar. Seperti pada Program Kampus Merdeka yang memiliki beberapa program kegiatan dan dapat diikuti oleh setiap mahasiswa yang ada di Indonesia, yaitu:

1) Magang Bersertifikat

Program untuk mahasiswa agar mendapatkan pengalaman di dunia pekerjaan seperti profesi, perusahaan dan industri.

2) Studi Independent Bersertifikat

Program untuk mahasiswa agar dapat mengembangkannya dan inovasi dengan difasilitasi dan bekerjasama dengan berbagai institusi atau perusahaan.

3) Kampus Mengajar

Program untuk mahasiswa yang memfasilitasi mahasiswa agar dapat membantu proses pembelajaran seperti mengajar, mengembangkan penggunaan teknologi dan administrasi di sekolah-sekolah yang membutuhkan, misalnya sekolah terpencil dan sekolah yang akreditasinya masih B atau bahkan C.

#### 4) Pertukaran Mahasiswa

Program untuk mahasiswa yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar bisa mengambil berbagai macam mata kuliah di perguruan tinggi atau kampus yang berbeda dengan kampus aslinya.

Namun, dalam penelitian ini, hanya akan membahas mengenai Program Magang Kampus Merdeka. Mahasiswa yang mengikuti Program Magang Kampus Merdeka akan mendapatkan konversi 20 SKS, mahasiswa memiliki hak untuk mengkonversi program magang ini ke mata kuliah yang relevan (Kebudayaan D. J., 2020). Mahasiswa juga akan mendapatkan penilaian oleh perusahaan langsung selama mereka menjalankan program dan nilai tersebut akan diberikan kepada pihak kampus agar dapat dijadikan sebagai nilai akhir di mata kuliah yang telah dikonversi sebelumnya. Mahasiswa juga akan didampingi oleh mentor yang berpengalaman.

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, mahasiswa dituntut untuk memiliki kesiapan kerja yang matang karena selama mengikuti Program Magang Kampus Merdeka akan meningkatkan kemampuan *soft skills*, sehingga dapat mendukung mahasiswa agar bisa menentukan arah dan tujuan yang jelas untuk bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat serta kemampuannya, karena pada kenyataannya tidak jarang dari mahasiswa belum mengetahui bidang pekerjaan apa yang ingin dijalankan setelah lulus dari perguruan tinggi. (Dedi, 2020).

Program Magang Kampus Merdeka dapat memberikan pengalaman yang berkesan untuk mahasiswa, hal ini dikarenakan mahasiswa akan mendapatkan

pembelajaran secara langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang, mahasiswa akan mendapatkan kemampuan tambahan yang mungkin sebelumnya belum dimiliki dan dapat membantu mahasiswa untuk memudahkan mereka dalam dunia pekerjaan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam Program Magang Kampus Merdeka ini dilakukan melalui kerja sama dengan mitra, antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*).

Salah satu mitra perusahaan yang menjalin kerjasama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia adalah Karier.mu by Sekolah.mu yang berada dibawah naungan PT. Sekolah Integrasi Digital.

Berdasarkan data yang didapatkan dari perusahaan langsung, bahwa terdapat 2.519 mahasiswa yang mengikuti pendaftaran Program Magang Kampus Merdeka di mitra Karier.mu by Sekolah.mu dan hanya ada 100 mahasiswa yang terpilih untuk mengikuti program magang di perusahaan tersebut dengan mengikuti 3 kali proses seleksi.

Karier.mu merupakan sebuah platform edukasi yang dapat digunakan sebagai wadah untuk proses peningkatan dan pengembangan karier dan bagian dari Sekolah.mu yang berbasis pendidikan dan teknologi, serta berkolaborasi untuk menyediakan program pelatihan bagi semua orang (Sekolah.mu, 2020). Oleh sebab itu, Karier.mu by Sekolah.mu memiliki tujuan untuk membantu mahasiswa yang mengikuti Program Magang Kampus Merdeka supaya dapat menumbuhkan kompetensi kesiapan kerja agar mahasiswa tersebut lebih siap untuk menghadapi

tantangan dalam dunia kerja.

Berdasarkan data yang dihasilkan dari pra penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat data bahwa mahasiswa merasa semenjak mengikuti Program Magang Kampus Merdeka di Karier.mu by Sekolah.mu dapat menumbuhkan kompetensi *skills* atau kemampuan yang mereka miliki dalam dunia kerja, misalnya seperti pengelolaan waktu yang baik karena terkadang mereka harus menyelesaikan pekerjaan dan tugas-tugasnya dengan tenggat waktu yang biasanya cukup cepat, mahasiswa dapat lebih berfikir kritis sebab setiap mengerjakan sesuatu pekerjaan pasti akan *brainstroming* materinya terlebih dahulu, ada juga mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan baru dan mengenai apa itu *UI/UX* dan bagaimana cara penggunaannya, serta materi untuk menganalisis suatu data, hingga mahasiswa memiliki *analytical skill*. Bahkan, sebagian mahasiswa menjawab jika mereka memiliki *communication skill* yang meningkat, karena sering berdiskusi dan berinteraksi dengan orang-orang baru.

### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diketahui pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Program Magang Kampus Merdeka.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka timbulah permasalahan utama yang dituangkan kedalam rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kompetensi kesiapan kerja mahasiswa selama mengikuti Program Magang Kampus Merdeka?

2. Bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh Karier.mu *by* Sekolah.mu untuk mengembangkan kompetensi kesiapan kerja mahasiswa selama Program Magang Kampus Merdeka?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta referensi mengenai Program Magang Kampus Merdeka, agar semakin banyak mahasiswa yang dapat mengikuti program ini untuk mengembangkan kemampuannya dan meningkatkan kesiapan kerja sebelum benar-benar masuk ke dalam lingkungan pekerjaan yang sebenarnya. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat dan membuka wawasan baru bagi peneliti lain.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Mahasiswa**

Dengan adanya pelaksanaan Program Magang Kampus Merdeka dapat membantu mahasiswa untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama di kampus untuk mengaplikasikannya langsung dalam dunia kerja atau profesional yang sesungguhnya sehingga menambah pengalaman pembelajaran di luar perkuliahan karena mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung.

###### **2) Bagi Penulis**

Sebagai salah satu kegiatan untuk menambah pengetahuan yang lebih luas dan pemahaman pelaksanaan kegiatan Program Magang Kampus Merdeka dalam meningkatkan kemampuan kesiapan kerja.

3) Bagi Prodi Pendidikan IPS

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada prodi untuk meningkatkan minat dan bakat mahasiswa untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar nantinya semakin banyak mahasiswa yang dapat mengikuti Program Magang Kampus Merdeka.

4) Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi selaku penyelenggara Program Magang Kampus Merdeka agar program ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan.

